



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2025

Halaman: 2

DEPO-DEPO DIBERSIHKAN

Tak Ada Lagi Alasan Buang Sampah Sembarangan

YOGYA (MERAPI) - Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan melakukan pemantauan di depo sampah Kotabaru yang sudah dalam kondisi bersih, Rabu (26/2). Di awal masa kerjanya mendampingi Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, depo-depo sampah di Kota Yogya langsung dibersihkan agar warga tidak sengaja membuang sampah sembarangan dengan alasan sampah di depo penuh.

"Depo sampah dibersihkan semuanya agar tidak kelebihan muatan dan sirkulasinya lebih cepat. Sehingga tidak ada titik pembuangan sampah liar ataupun warga yang membuang sampah sembarangan," kata Wawan.

Wawan mengatakan, di dekat depo sampah disediakan pula posko yang dijaga petugas Satpol PP dan Linmas selama 24 jam. Saat ini sudah ada 7 posko yang mulai siaga,

ada di wilayah Umbulharjo, Gondokusuman, Danurejan dan Gedongtengen. Kehadiran posko ini, lanjutnya, untuk membiasakan masyarakat membuang sampah dengan tertib dan benar sesuai tempat yang telah disediakan.

"Kalau ada warga yang buang sampah sembarangan kan alasannya karena depo penuh, untuk itu 14 depo semuanya kami tata dan gerak cepat untuk dibersihkan. Ada

juga transporter atau penggerak yang mempermudah masyarakat dalam pembuangan sampah. Harapannya Maret ini semuanya sudah berjalan optimal," sambungnya.

Pihaknya pun mengajak masyarakat agar bersama-sama menjaga kebersihan dan kenyamanan Kota Yogyakarta. Terutama soal penanganan sampah, di tingkat hulu atau rumah tangga agar masing-masing menerapkan pengelolaan sampah melalui proses Reduce, Reuse, dan Recycle (3R). "Untuk mendukung penanganan sampah di hilir, pemerintah juga meminta dukungan dari masyarakat. Secara persuasif kami juga lakukan sosialisasi dan edukasi, harapannya kesadaran masyarakat bisa tumbuh, bukan karena diawasi



Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan dan jajaran Pemkot Yogya saat memantau depo sampah Kotabaru, Rabu (26/2).

tapi karena paham pentingnya bersama-sama menanganinya sampah di Kota Yogya," ujarnya.

Terkait dengan keberadaan posko, Kepala Satuan Polisi

Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat menjelaskan setiap posko dilengkapi dengan tenda dan lampu penerangan serta tempat duduk untuk

penjagaan. "Ada tiga sampai lima petugas dari Satpol PP ataupun Linmas akan bersiaga 24 jam, memantau keterlibatan masyarakat dalam membuang sampah," tanda Octo.

Octo mengatakan jika terjadi pelanggaran, yang bersangkutan akan diproses mulai dari teguran langsung dari petugas, membuat surat pernyataan, bahkan sampai diproses ke pengadilan negeri. "Pastinya pendekatannya dilakukan secara persuasif, kalau memang nanti masih ada warga masyarakat yang ngeyel, akan ada proses selanjutnya apakah nanti dibawa ke Mako untuk membuat surat pernyataan, atau kalau memang nanti harus sampai ke proses pengadilan, akan kami proses," tegasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005